

**PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
(STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama : Ryo Putra Wijaya
Nomor Mahasiswa : 14311363
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

**PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
(STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (STRATA-1) Pada Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Disusun Oleh:

Nama : Ryo Putra Wijaya
Nomor Mahasiswa : 14311363
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryo Putra Wijaya
NIM : 14311363
Jurusan : Manajemen

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)”**

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam referensi.

Apabila kemudian terdapat kesamaan dengan karya ilmiah milik orang lain, maka itu adalah suatu hal yang tidak disengaja oleh penulis, untuk itu penulis siap mempertanggungjawabkan hasil dari penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Penulis,



Ryo Putra Wijaya

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
(STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh:

Nama : Ryo Putra Wijaya
Nomor Mahasiswa : 1431136
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 18 Oktober 2020



(Mochamad Nasito, Drs., M.M.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)

Disusun Oleh : **RYO PUTRA WIJAYA**

Nomor Mahasiswa : **14311363**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Selasa, 9 Februari 2021

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : Mochamad Nasito, Drs.,M.M.



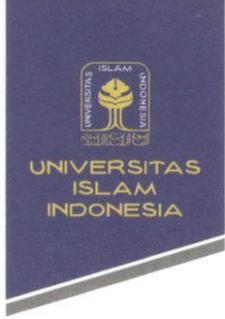
Penguji : Nursya'bani,S.E.,M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



:

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester **Ganjil 2020/2021** hari, tanggal: **Selasa, 9 Februari 2021** Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : **RYO PUTRA WIJAYA**
No. Mahasiswa : 14311363
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)**
Pembimbing : Mochamad Nasito, Drs.,M.M.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir** *)
 - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
 - b. Tugas Akhir perlu direvisi
2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **B+**
Referensi : ~~Layak/Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : Nursya'bani Purnama, S.E.,M.Si.
Anggota Tim : Mochamad Nasito, Drs., M.M.

Yogyakarta, 9 Februari 2021

Ketua Program Studi Manajemen



Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D.

Keterangan:

*) *Coret yang tidak perlu*

- *Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin... Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah membuka, menggerakkan raga, hati dan pikiran ini dalam setiap langkah. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kami dari alam jahiliyah ke alam nur islamiah. Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu saya Ani Widyastuti yang selalu mendoakan saya dan memberi semangat.
2. Ayah saya Y. Kuchiiwa yang menyayangi dan memberi fasilitas anak anaknya.
3. Kakak saya Vika Aprilia yang saya sayangi.
4. Saudara – saudara saya yang ada di sini.
5. Teman – teman saya yang menemani dan memberikan semangat kepada saya.



MOTTO

- *Sesungguhnya yang Ku-gariskan ini adalah jalan-Ku yang lurus, karena itu ikutilah! Dan janganlah diikuti jalan-jalan yang lain, nanti kamu akan berantakan dari jalan Tuhan. Begitulah yang diperintahkan Tuhan kepadamu semoga kamu bertaqwa”.*

(QS. Al An'Aam: 153)

- *Sesungguhnya sesudah kesukaran ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan, maka kerjakanlah (urusan yang lain) dengan sungguh-sungguh, dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap”.*

(QS. Al Insyiraah : 6-8)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT bahwa penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Kota Yogyakarta)”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

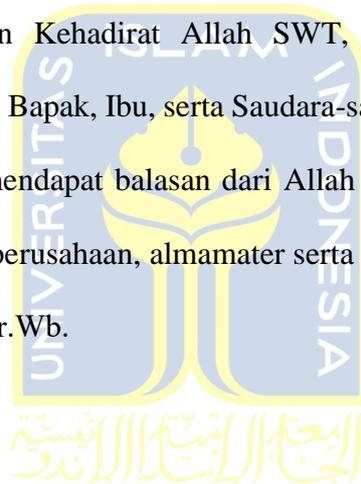
Tentunya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan penuh dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph., selaku Rektro Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Mochamad Nasito, Drs., M.M. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat bermanfaat sejak dimulai hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zulian Yamit, Drs., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Nursya'bani Purnama.,S.E., M.Si. Selaku Dosen Penguji.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

7. Seluruh Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Namun seberapa baiknya hasil penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangannya, dan sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis pasrahkan Kehadirat Allah SWT, semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara sekalian berikan kepada penulis kiranya akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, almamater serta yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Yogyakarta, 20 Oktober 2020

Penulis,

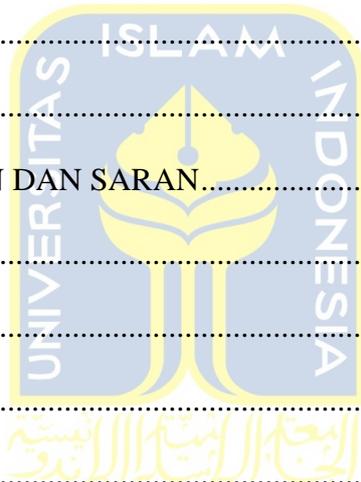
Ryo Putra Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Kinerja Usaha	11

2.2.2 Kompetensi.....	13
2.2.3 Orientasi Kewirausahaan.....	18
2.3 Hubungan Variabel Penelitian.....	20
2.3.1 Hubungan Kompetensi dengan Kinerja Usaha.....	20
2.3.2 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha.....	21
2.4 Kerangka Pemikiran.....	22
2.5 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Obyek dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.5 Jenis Data Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	26
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	32
3.9 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Karakteristik Responden.....	40
4.2 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	43
4.3 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	47

4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	53
4.4.1 Uji Normalitas	53
4.4.2 Uji Multikolinieritas	54
4.4.3 Heteroskedastisitas	55
4.5 Pengujian Statistik	56
4.5.1 Analisis Regresi Berganda	56
4.5.2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.5.3 Pengujian hipotesis.....	59
4.5.4 Uji F.....	60
4.6 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Ketrampilan (X2)	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan (X3))	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan (X4).....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.8 Interval Skala	48
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan.....	48
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Ketrampilan	49
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kemampuan.....	50
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Orientasi Kewirausahaan.....	51
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kinerja Usaha	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.17 Hasil Regresi Linear Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Penelitian.....	78
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	84
Lampiran 5. Deskripsi Data Penelitian	89
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 7. Regresi Linier Berganda.....	94



PENGARUH KOMPETENSI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan serta orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan obyek penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Yogyakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 50 responden yaitu pelaku usaha UMKM di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Yogyakarta yang sudah menjalankan usahanya minimal 5 tahun. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan kemudian analisis data menggunakan regresi linier berganda. Kesimpulan yang diperoleh adalah: Pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta. Dan kemudian secara parsial juga menunjukkan bahwa pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usah pada UMKM di Kota Yogyakarta.

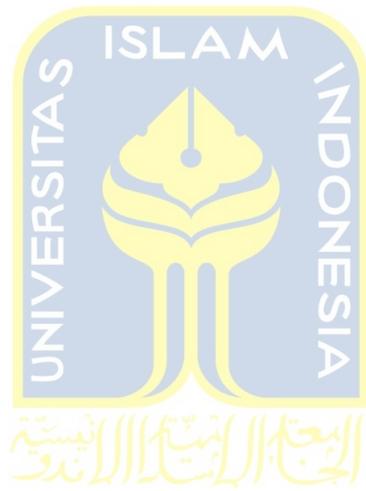
Kata Kunci: UMKM, Kinerja, Kompetensi, Orientasi Kewirausahaan.

**THE EFFECT OF COMPETENCY AND ITS ORIENTATION ON
BUSINESS PERFORMANCE
(STUDIES ON MSMEs IN YOGYAKARTA CITY)**

Abstract

This study aims to determine the effect of competence which includes knowledge, skills and abilities as well as entrepreneurial orientation on business performance at MSMEs in Yogyakarta City. This research uses a quantitative approach method with the object of this research being carried out at MSMEs in the city of Yogyakarta. The samples taken in the study were 50 respondents, namely MSME entrepreneurs in the city of Yogyakarta. The sampling technique in this study using purposive sampling. The criteria for respondents in this study are MSMEs in Yogyakarta City that have been running their business for at least 5 years. The data collection method was done by using a questionnaire and then data analysis using multiple linear regression. The conclusions obtained are: Knowledge, skills, abilities, and entrepreneurial orientation together have a significant effect on business performance in MSMEs in Yogyakarta City. And then partially it also shows that knowledge, skills, abilities, and entrepreneurial orientation have a significant effect on business performance in MSMEs in Yogyakarta City.

Keywords: UMKM, Performance, Competence, Entrepreneurial Orientation.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendapat perhatian serius Negara dikarenakan memiliki peran besar dalam upayanya guna peningkatan taraf hidup masyarakat, ini disebabkan UMKM di Negara kita bisa dinyatakan menjadi pondasi ekonomi. Adanya UMKM menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi negara dan menekan angka kemiskinan yang disebabkan naiknya pengangguran (Apriliani et al, 2016).

UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara. Keberadaan usaha kecil dan menengah juga akan menekan sejumlah pengangguran pada angkatan kerja yang belum bekerja sehingga jumlahnya menjadi berkurang. Usaha kecil dan menengah di Negara kita memerlukan kerja keras guna menerapkan kreativitas produk sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tetapi jika memperhatikan kondisi yang ada di lapangan, terdapat banyak dari mereka yang kalah dalam persaingan dan bahkan bangkrut. Berdasar pada survey para pengusaha kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam situasi yang tidak menentu dan juga usaha yang mengalami fluktuasi, keadaan ini lebih banyak dikarenakan mereka masih mencampurkan antara uang pribadi dengan uang bisnis yang dampaknya tidak ada pengembangan dan investasi dari keuntungan hasil usaha. Mereka terkadang kekurangan modalnya yang disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan digunakan guna

mencukupi kebutuhan pribadinya. Selain itu, mereka tidak mencatat kegiatan keluar masuknya usaha yang menjadikan omset dan keuntungan yang diperoleh tidak diketahui. Kemudian UMKM juga belum sepenuhnya konsisten dengan usaha yang dijalankan, tidak rutin berjualan dan pengelolaan usahanya cukup sederhana.

Ini mengindikasikan bahwa UMKM membutuhkan arahan dan bimbingan guna meningkatkan kemampuan wirausaha bisa survive dan tumbuh. Kemampuan memiliki peran penting guna memperbaiki kinerja UMKM (Machmud & Sidharta, 2014). Apriliani dkk (2016) membuktikan bahwa kompetensi yang meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, kompetensi kemampuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Senada dengan itu Utami dan Hendrati (2016) menunjukkan ada pengaruh nyata dari kompetensi terhadap kinerjanya. Lestari dkk (2015) membuktikan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan ketrampilan terhadap kinerja.

Penelitian Sudiarta *et al* (2014) menunjukkan variabel yang berpengaruh pada kinerja UMKM yaitu faktor internal dan eksternal. Machmud & Sidharta (2016) menemukan ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja. Sarwoko *et al* (2013) kompetensi terhadap kinerja. Dan penelitian Sidharta & Lusyana (2014) menyimpulkan bahwa kompetensi yang meliputi pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), dan kemampuan (*Ability*) berpengaruh nyata terhadap kinerja UMKM.

Perusahaan yang memiliki kinerja bisnis baik dapat survive pada keadaan situasi pasar yang dinamis. Agar bisa survive dalam persaingan ketat, pelaku bisnis dituntut berwawasan wirausaha: 1) Kemandirian 2) Inovasi 3) Kreasi 4) Tidak takut

dengan risiko 5) Agresif. Kemudian untuk selalu meningkatkan kemampuannya supaya lebih berkompetensi untuk melaksanakan bisnisnya (Apriliani dkk, 2016).

Kinerja merupakan nilai efektivitas dan efisiensi atas upaya yang dilaksanakan perusahaan guna memperoleh tujuannya. Kinerja yang berhasil baik dikarenakan adanya peran diri seorang wirausaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Lestari et al, 2015). Pengusaha adalah orang yang berani menghadapi risiko, mengoordinasikan pengelolaan investasi atau sarana produksi, dan memiliki kreativitas dan inovasi. Pengambilan keputusan dalam berwirausaha menjadi faktor penting dalam keberhasilan perusahaan. Ini sejalan dengan pendapat Lumpkin dan Dess (2008) yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan mengacu pada penerapan orientasi kewirausahaan.

Orientasi berwirausaha semakin menjadi penting guna mendorong peningkatan kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan merupakan perilaku pengusaha dalam melakukan pengelolaan bisnisnya. Menguasai manajemen menjadi maksimal bila seorang wirausahawan memiliki kemauan yang kuat dan yakin akan sukses bila mereka bekerja keras (Syamsul, 2010). Orientasi kewirausahaan adalah karakteristik dan nilai yang dimiliki oleh pengusaha itu sendiri, yaitu kuat, berani mengambil risiko, kecepatan dan fleksibilitas (Debbie dan Philip, 2001). Hasil penelitian Alimudin (2012) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap tingkat kinerja bisnis. Apriliani et al (2016) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja. Lestari et al (2015) menemukan bahwa orientasi berwirausaha berpengaruh pada kinerja.

Ditengah peran UMKM yang besar untuk perekonomian DIY, dalam proses pembinaan oleh Dinas Koperasi dan UMKM DIY ada enam masalah yang harus diselesaikan. Keenam hal tersebut yakni proporsi usaha mikro masih lebih besar dibandingkan usaha kecil dan menengah; pengklasteran UMKM dengan rentang sangat lebar; belum ada data UMKM terperinci; pemeringkatan dan penilaian kesejahteraan koperasi untuk pengklasteran belum menysasar semua koperasi; sumber daya manusia koperasi belum semua tersertifikasi serta kompetensi pembinaan dan layanan konsultasi Koperasi dan UMKM belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Ada lima faktor Masalah yang dihadapi UMKM di Yogyakarta yaitu: Lokasi usaha, Perijinan, Modal usaha, Kondisi cuaca dan Pasokan barang dagangan.

Permasalahan di atas berdampak pada kinerja penjualan yang dijalankan. Sebab kinerja penjualan yang baik mampu membuat perusahaan dalam hal ini UMKM bertahan dalam kondisi pasar yang bergerak dengan cepat. Sehingga untuk bisa mempertahankan kinerja penjualan dipersaingan yang ketat tersebut diperlukan usaha berupa kualitas produk yang baik, berani mengambil resiko dan agresif. Harga jual produk yang dapat bersaing menjadi pendukung akhir dalam kinerja pemasaran dinama untuk meningkatkan kompetensi agar lebih kompeten dalam menjalankan usaha.

Sejalan dengan di atas, penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Kota Yogyakarta)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta?
2. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta?
3. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta?
4. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta?
5. Apakah pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan memiliki beberapa tujuan, maksud dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian skripsi ini diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapatkan selama kuliah, khususnya yang berkaitan kompetensi, orientasi kewirausahaan dan kinerja yang ada pada UMKM di Kota Yogyakarta.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat melengkapi hasil-hasil penelitian yang sudah ada di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

3. Bagi UMKM di Kota Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam upaya meningkatkan kinerja usaha mereka dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti faktor kompetensi dan orientasi kewirausahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian Apriliani dkk (2016), yang meneliti dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus di Sentra UMKM Pande Besi di Desa Krasak Kecamatan Mojotengah). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah pelaku usaha pande besi di Sentra industri besi desa Krasak Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo sebanyak 48 pelaku usaha. Dimana tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh baik secara simultan parsial maupun simultan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan terhadap variabel kinerja usaha.
2. Penelitian Lestari dkk (2015), yang meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan keterampilan Terhadap Kinerja Pemasaran Di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Madiun”. Teknik sampling jenuh dengan populasi sebanyak 23 pengrajin

pande besi. Analisis data menggunakan regresi Linier Berganda. Kesimpulannya adalah orientasi kewirausahaan memiliki hubungan signifikan dengan kinerja. Pengetahuan dan keterampilan signifikan terhadap kinerja.

3. Penelitian Utami dan Hendrati (2016), yang meneliti dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM”. Penelitian bermaksud menguji pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan regresi sederhana. Kesimpulannya adalah kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja, besarnya pengaruh adalah sebesar 61,7%.
4. Penelitian Wulaningtyas dan Widiartono (2017), yang meneliti dengan judul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah (Studi pada IKM Furniture di Kota Semarang)”. Sampel sebanyak 30 IKM yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda. Kesimpulannya adalah ada pengaruh nyata dari orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja.
5. Penelitian Silviasih dkk (2016), yang meneliti dengan judul “Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat”. Bermaksud menguji pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja. Sampel penelitian sebanyak 100 responden. Kesimpulannya

adalah terdapat pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM.

2.2 Landasan Teori

2.3 UMKM

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Beberapa ahli pernah menjelaskan tentang definisi UMKM, diantaranya adalah:

1. Rudjito

Menurut Rudjito, pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

2. Ina Primiana

Menurut Ina Primiana, pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu;

- a. Industri manufaktur
- b. Agribisnis
- c. Bisnis kelautan
- d. Sumber daya manusia

Selain itu, Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.

1. M. Kwartono

Menurut M. Kwartono, pengertian UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tana dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

Kriteria dari UMKM yang ada di Indonesia menurut Undang-Undang

1. Usaha Mikro

Kriteria dari UMKM yang pertama yaitu usaha mikro yang dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif milik individu atau badan usaha yang tentunya memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro. Saat ini, usaha mikro di Indonesia sudah berkembang dengan pesat dan maju. Banyak wirausahwan yang mendirikan usaha mikro dan dengan adanya usaha mikro ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Suatu usaha masuk dalam kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omset atau kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu, hasil dari penjualan usaha mikro tersebut harus mencapai minimal Rp. 300.000.000,- dalam jangka satu tahun. Itulah usaha yang masuk dalam kriteria usaha mikro dan kriteria dari UMKM yang lainnya akan di bahas selanjutnya.

2. Usaha Kecil

Memasuki kriteria yang UMKM yang kedua yaitu usaha kecil, yang biasa diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri atau independen dan dimiliki oleh suatu kelompok atau perorangan badan usaha dan bukan cabang dari usaha utama. selain itu, usaha kecil juga dikuasi dan menjadi salah satu bagian baik secara tidak langsung maupun secara langsung dari usaha menengah.

Usaha kecil saat ini sudah banyak di Indonesia dan memang Indonesia kini membutuhkan pembisnis. Adanya pembisnis di Indonesia akan mendorong ekonomi Indonesia menjadi lebih baik lagi. Selain itu, dengan adanya usaha kecil tersebut juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan. Saat kalian tidak mendapatkan pekerjaan apa salahnya jika mencoba untuk membuka lapangan pekerjaan.

Suatu usaha dikatakan usaha kecil apabila usaha tersebut memiliki kekayaan yang bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan kebutuhan yang dipakai maksimal Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan yang didapat selama satu tahun mencapai minimal Rp 300.000.000,- dan maksimal Rp 2.500.000.000,-.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan kriteria dari UMKM yang terakhir, usaha menengah merupakan suatu usaha dalam ekonomi yang produktif dan bukan cabang dari usaha utama atau perusahaan pusat serta menjadi bagian secara tidak langsung maupun secara langsung bagi usaha kecil dan atau usaha besar. Selain itu, usaha menengah juga harus memenuhi kekayaan perusahaan minimal yang sudah di atur dalam undang-undang.

Usaha mikro dan usaha kecil yang ada di Indonesia mungkin sudah sangat banyak, namun usaha menengah masih tidak terlalu banyak. Padahal jika usaha mikro atau usaha kecil tersebut dimaksimalkan bisa menjadi usaha menengah dengan prospek yang menjanjikan.

2.2.1 Kinerja Usaha

Kinerja merupakan hasil yang diperoleh seseorang berdasarkan sejumlah pekerjaan yang dilakukan. Kinerja pada sebuah usaha memiliki dua tujuan yaitu tujuan keuangan dan tujuan non keuangan, maka kinerja diukur berdasarkan pada keseimbangan antara keuangan dan non keuangan, Siropolis dalam Mulyaningsih (2008) menyatakan bahwa pengusaha mempunyai dua macam tujuan yaitu Tujuan

Keuangan (Seperti sebagai Return on Sales dan Return On Investment), dan Tujuan non-keuangan (seperti Kepuasan Psikis dan Total Quality Management). Pengusaha tentu saja harus menyeimbangkan tujuan-tujuan ini dalam mengukur kinerja usaha mereka. Menurut Sudiarta et al (2014) ada 2 hal yang memengaruhi kinerja usaha yaitu internal faktor dan eksternal faktor. Faktor internal yang meliputi: pemasaran, akses permodalan, keterampilan wirausaha, sumber daya manusia, pengetahuan keuangan dan rencana bisnis berpengaruh dominan terhadap kinerja.

Kinerja bisnis merupakan prestasi yang dihasilkan dari dampak berbagai peran yang berfungsi dalam suatu organisasi (Sudiarta et al., 2014). Dilakukan pengukuran terhadap kinerja berguna dalam memberikan *feedback* bagi seorang manajer dalam melakukan identifikasi permasalahan dan cara menyelesaikannya. Ukuran kinerja tersebut secara umum berperan guna memantau, alat komunikasi, dan menjadi dasar dalam sistem penghargaan (Ostrenga & Harwood, 1992). Kemudian menurut Bonoma dan Clark (1998) menyatakan kinerja yang diukur ini erat kaitannya dengan harapan dan kepuasan.

Kesuksesan usaha dapat ditunjukkan melalui beberapa sudut pandang sebagaimana yang dikatakan oleh Meredith dan Siropolis, bahwa mengukur kinerja dapat diukur melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Pendekatan secara kuantitatif dalam Bank Indonesia yaitu:

1. Adanya pertumbuhan penghasilan relatif pada setiap UMKM binaan.
2. Terjadi peningkatan omzet pada UMKM binaan

Penilaian kuantitatif dapat dilihat berdasar laporan dalam periode bulan atas perkembangan usaha dan ditambah dengan penilaian kualitatif yang mengacu dengan kapabilitas dan pengetahuan dari UMKM tersebut yaitu:

1. Pembukuan sederhana.
2. Pengendalian produksi, operasi, dan pemasaran sederhana.
3. Mendorong motivasi dan kepercayaan diri.
4. Perarutan dalam memperoleh bantuan keuangan untuk modal usaha.

2.2.2 Kompetensi

Kompetensi adalah sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas profesionalnya (Pramudyo, 2010). Rivai dan Sagala (2011) menyatakan kompetensi adalah keinginan untuk berdampak pada orang lain dan kemampuan guna memengaruhi orang lain melalui strategi pembujukan. Menurut Grote dalam Pramudyo (2010) kompetensi bisa dipakai guna memperkirakan kinerja yaitu terhadap siapa yang memiliki kinerja baik dan siapa yang buruk tergantung pada kemampuan yang dimilikinya.

Kompetensi merupakan kemampuan yang didasarkan pada skill dan serta pengetahuan, sikap kerja serta penerapannya ketika melakukan tugas dan pekerjaan yang berlandaskan atas persyaratan kerja yang telah ditetapkan. Mulyasa (2003) menyatakan bahwa kompetensi yaitu sebuah gabungan atas pengetahuan, skill, *value*, dan *attitude* yang tercermin pada kebiasaan tindakan dan kemampuan dalam berpikir.

Kompetensi berdasar pendapat Mitrani (1995) diartikan sebagai karakteristik yang mendasari individu yang secara kausal berkaitan dengan kriteria

referensi efektif dan atau kinerja yang unggul dalam suatu pekerjaan. Berdasar atas pemahaman ini, kompetensi yang dimiliki oleh seseorang adalah suatu hal yang melekat padanya dan dapat dijadikan sebagai prediksi atas kinerja yang ia hasilkan. Lebih lanjut menurut Spencer (1993) kompetensi dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu “kompetensi ambang” dan “kompetensi pembeda”. Ambang kompetensi merupakan ciri utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 (10): Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mangkunegara (2005) mengatakan bahwa bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan faktor fundamental yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang memiliki kemampuan sedang.

Menurut Sarwoko et al (2013) kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan sebagai intervening dalam hubungan antara sifat kewirausahaan dengan kinerja usaha. Artinya, semakin kuatnya sifat kewirausahaan akan berdampak pada peningkatan kompetensi pemilik UKM, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja usaha. Dari segi konsep, beberapa ahli telah mengemukakan konsep kemampuan atau kompetensi yang menjadi faktor penentu utama seseorang untuk menghasilkan kinerja yang unggul (Kuratko & Hodgetts, 2004).

Kemampuan diperoleh dari pengetahuan (daya tanggap terhadap informasi, teknik dan fakta), keterampilan / keahlian (keterampilan pada tugas yang penting untuk mencapai perilaku yang lebih kompleks) dan bakat (kemampuan potensial yang belum sepenuhnya dikembangkan atau diterapkan). Hostager et al (1998) mengemukakan bahwa *ability* mengacu pada kemampuan dan sumber daya lengkap yang tersedia dalam perusahaan untuk digunakan dalam menyelesaikan berbagai tugas *intrapreneurship*.

Menurut Soegoto (2009), seorang wirausahawan yaitu seseorang dengan semangatnya dan kapabilitas yang dimiliki guna berkreasi dan melakukan inovasi. Seorang tersebut memiliki kapabilitas dalam berkreasi dan melakukan inovasi, dimana memiliki kemampuan untuk membuat sesuatu yang lain daripada yang lain, memiliki kemampuan dalam mengawali usaha, dapat menciptakan hal baru atau berkreasi, dapat menciptakan peluang, keberanian atas resiko, dan dapat melakukan pengembangan gagasan serta pengumpulan sumber daya yang ada.

Menurut Suryana (2006), menurutnya guna mengukur kompetensi wirausaha terdiri 4 kemampuan utama yang perlu diseimbangkan untuk mencapai keberhasilan usaha, antara lain:

1. Kompetensi teknis, yaitu mempunyai kompetensi di bidang desain sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih.
2. Kompetensi pemasaran, yaitu mempunyai kompetensi dalam menemukan pasar yang sesuai, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

3. Kompetensi keuangan, yaitu mempunyai kompetensi di bidang keuangan, pembelian, penjualan, akuntansi, dan penghitungan laba rugi.
4. Kompetensi human relation, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan pribadi, seperti kemampuan berhubungan dan membangun kemitraan antar perusahaan serta harus mengetahui hubungan antar pribadi yang sehat.

Hostager *et al* (1998) mengemukakan bahwa *Ability refers to the full range capabilities and resources available within the corporation for use in accomplishing any of the various tasks of intrapreneurship/entrepreneurship.*

Selanjutnya dikatakan bahwa kemampuan individu terdiri dari:

1. Pengetahuan
2. keterampilan
3. Kreativitas
4. Pengalaman



Menurut Lambing & Charles (2000) setiap wirausaha yang sukses memiliki

4 unsur pokok yaitu:

1. Kemampuan (Hubungannya dengan IQ dan Skill)
2. Keberanian (Hubungannya dengan EQ dan Mental)
3. Keteguhan hati (Hubungannya dengan motivasi diri)
4. Kreativitas (Hubungannya dengan Experience).

Berdasar pendapat Hostager *et al* (1998) dan Lambing & Charles (1999) serta Kuratko dan Hodgetts (2004) kemampuan kewirausahaan dapat dikur melalui:

1. Pengetahuan

2. Sikap

3. Keterampilan

Menurut Moeheriono (2012) karakteristik yang membentuk kompetensi adalah:

1. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
2. Skills (kecakapan) adalah kemampuan dalam melakukan tugas tertentu baik lahir maupun batin.
3. Kemampuan adalah kapasitas dan nilai yang dimiliki seseorang. Kapasitas dan nilai tersebut dapat diukur melalui tes untuk mengetahui nilai apa yang dimilikinya.

2.2.3 Orientasi Kewirausahaan

Suryana (2006) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda oleh pengusaha yang berani mengambil risiko, meluangkan waktu dan tenaga serta menyiapkan berbagai produk/jasa yang kemudian menghasilkan uang, kepuasan dan kebebasan personal. Kewirausahaan juga dinyatakan sebagai sikap jiwa dan mental yang berusaha aktif dalam peningkatan hasil pekerjaannya yang berguna menambah pendapatan.

Kewirausahaan yang dikemukakan Joseph Schumpeter dalam Lestari et al (2015) adalah cara mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang/jasa baru, dengan membentuk organisasi guna mengolah bahan baku baru. Dalam menjalankan aktivitasnya melalui organisasi bisnis baru atau yang sudah ada. Ini juga ditekankan bahwa kewirausahaan yaitu seorang yang melihat peluang kemudian membentuk organisasi guna mengambil peluang tersebut.

Menurut Steinhoff dan John (1993) dalam Lestari et al (2015) menyatakan bahwa pengertian kewirausahaan pada hakikatnya adalah sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindakan seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu menjadi tanggung jawabnya. berorientasi pada pelanggan. Intinya, kewirausahaan adalah sifat, karakteristik, dan karakter seseorang yang memiliki kemauan untuk menciptakan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Kewirausahaan sebagai kemampuan yang berkreasi dan berinovasi yang digunakan sebagai dasar, kiat dan sumber untuk menemukan peluang sukses. Terdapat 3 tiga aspek dasar dalam proses manajemen wirausaha, yaitu kemampuan inovasi, kemampuan mengambil risiko, dan sifat proaktif (Weerawardeena, 2003).

Menurut Ginsberg (2011), yang dimaksud dengan orientasi wirausaha adalah kecenderungan individu untuk berinovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko guna mulai mengelola suatu usaha. Berdasar Kasali (2010) menyatakan bahwa inovasi merupakan kemampuan dalam melihat sesuatu dengan cara berpikir yang baru dan terkadang *out of the box*. Tindakan proaktif adalah mencari peluang baru yang mungkin atau mungkin tidak terkait dengan lini operasi saat ini. Keberanian menghadapi risiko merupakan tingkat kemauan seorang manajer untuk berkomitmen pada sumber daya yang berisiko dan jumlahnya besar.

Orientasi wirausaha merupakan orientasi perusahaan yang berprinsip pada upaya mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang (Lumpkin & Dess, 2008). Orientasi kewirausahaan menjadi sebuah orientasi guna menjadi yang pertama berinovasi di pasar, memiliki sikap mengambil risiko, dan proaktif terhadap

perubahan yang terjadi di pasar (Lestari et al, 2015). Lumpkin dan Dess (2008) mengatakan jika perusahaan mempunyai orientasi kewirausahaan kuat diyakini memiliki keberanian dalam mengambil risiko yang tidak melulu berpedoman pada strategi masa lalu.

2.4 Hubungan Variabel Penelitian

2.3.1 Hubungan Kompetensi dengan Kinerja Usaha

Suryana (2006) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda oleh pengusaha yang berani mengambil risiko, meluangkan waktu dan tenaga serta menyiapkan berbagai produk/jasa yang kemudian menghasilkan uang, kepuasan dan kebebasan personal. Dimana kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang selalu ingin dicapainya. Kompetensi merupakan konsep dari pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku seseorang. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melakukan pekerja. Kompetensi kewirausahaan penting dimiliki wirausaha untuk menjalankan bisnisnya dengan baik (Kaur dan Anupana, 2013). Menurut Ahmad dkk (2010) kesuksesan bisnis dapat diprediksi melalui kompetensi kewirausahaan.

Pada penelitian Darya (2012) menunjukkan hasil dimana kompetensi kewirausahaan dengan kinerja usaha memiliki hubungan positif. Hal yang sama juga diteliti Pamela (2013) dengan menggunakan metode SEM dan menunjukkan hasil bahwa kompetensi usaha berpengaruh positif dan relevan dengan keberhasilan usaha yang juga merupakan tolak ukur dari kinerja usaha. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi usaha maka kinerja usaha semakin baik. Kompetensi

kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha (Apriliani dkk, 2016), sesuai dengan penelitian Apriliani dkk (2016) yang membuktikan bahwa perubahan kompetensi kewirausahaan menyebabkan perubahan pada kinerja UMKM.

2.3.2 Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha

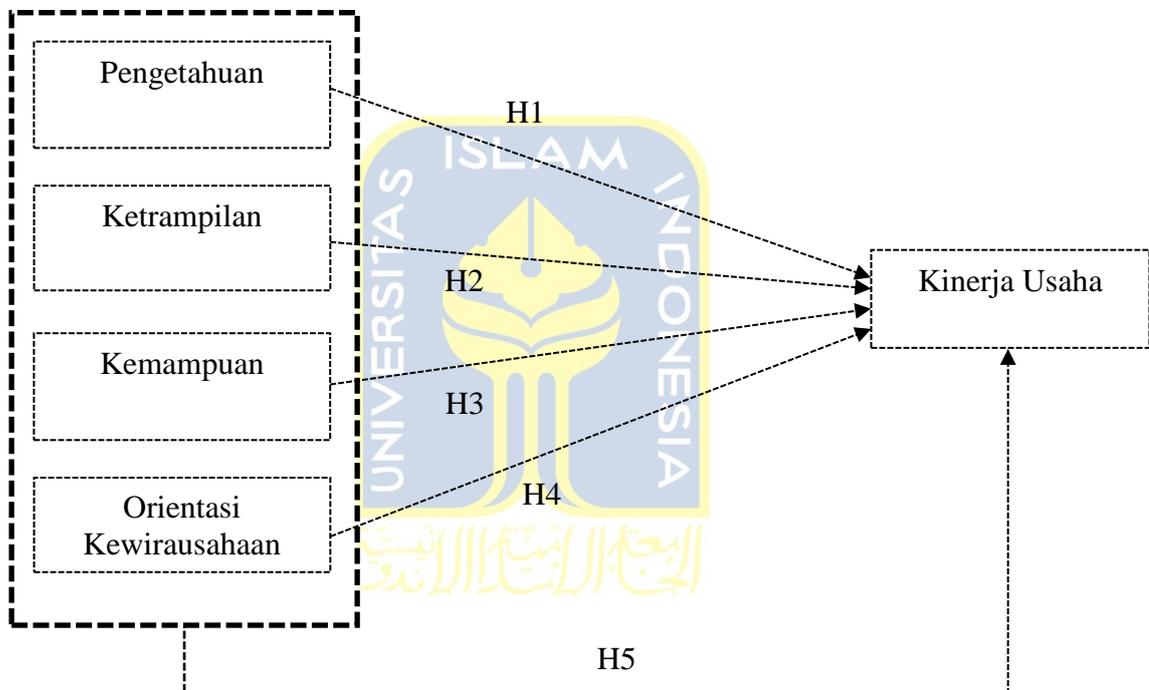
Menurut Lumpkin dan Dess (2008), Perusahaan yang memiliki orientasi pada kewirausahaan adalah perusahaan yang berusaha menjadi yang pertama dalam inovasi produk pasar, berani menghadapi Orientasi Kewirausahaan merupakan karakteristik dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil risiko, kecepatan dan fleksibilitas (Debbie dan Philip, 2001).

Perusahaan yang memiliki pemimpin berorientasi pada wirausaha mempunyai visi jelas dan berani dalam mengambil risiko yang dampaknya bisa menciptakan kinerja yang unggul. Rauch *et al* (2009) mengatakan perusahaan yang memiliki kinerja baik bisa merangsang tumbuhnya dalam orientasi wirausaha. Rauch juga percaya bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh pada kinerja perusahaan akan lebih besar. Mahmood dan Hanafi (2013) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebagai kontributor yang besar demi kesuksesan keberhasilan perusahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan sumber daya dan kemampuan yang menyajikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang unggul bagi suatu perusahaan. Penelitian Apriliani dkk (2016) menunjukkan orientasi kewirausahaan pengaruh nyata terhadap kinerja. Lestari dkk (2015 membuktikan

orientasi kewirausahaan berpengaruh nyata terhadap kinerja. Alimudin (2012) menyimpulkan orientasi kewirausahaan memengaruhi kinerja.

2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk memudahkan penggambaran tentang maksud dan tujuan dalam penelitian ini, maka dapat dikembangkan model atau kerangka konsep penelitian seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Sehubungan dengan tinjauan teori dan tinjauan empiris serta kerangka pemikiran di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha

H₂ : keterampilan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha

H₃ : Kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha

H₄ : Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha

H₅ : Pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dikarenakan data dalam bentuk angka-angka (Sekaran & Bougie, 2013).

3.2 Obyek dan Waktu Penelitian

Obyeknya adalah UMKM di Kota Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan Desember 2019 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampelnya yaitu sebagian UMKM di Kota Yogyakarta. Menurut Cohen *et al* (2007) jumlah batas minimal adalah sebesar 30 responden. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 50 pelaku usaha UMKM di Kota Yogyakarta.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dimana melibatkan pemilihan subjek yang berada di tempat yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan (Sekaran, 2011). Penggunaan *purposive sampling* berdasarkan

pertimbangan bahwa banyaknya jumlah anggota populasi UMKM di Kota Yogyakarta. Kriterianya adalah UMKM di Kota Yogyakarta yang sudah menjalankan usahanya minimal 5 tahun.

3.5 Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian untuk memberikan jawabannya atas pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sekaran & Bougie (2013) data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder ini yaitu mengenai data jumlah UMKM yang ada di Kota Yogyakarta.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner guna memperoleh data-data sehubungan dengan variabel yang digunakan. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala likert sendiri di desain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada titik skala yang ada (Sekaran & Bougie, 2013). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lima kategori jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat setuju.

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Pengetahuan (X_1)

Terdapat 5 item pertanyaan tentang pengetahuan yaitu manajemen bisnis, produk atau jasa, konsumen, promosi, dan strategi pemasaran (Darmawati *et al*, 2012).

2. Keterampilan (X_2)

Terdiri dari 6 item pertanyaan yaitu: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi (Ardiyana dkk, 2010).

3. Kemampuan (X_3)

Terdiri 7 item pertanyaan tentang kemampuan yaitu : mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi, perubahan lingkungan bisnis (Ardiyana dkk, 2010).

4. Orientasi kewirausahaan (X_4)

Terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu: kemandirian, keinovatifan, keproaktifan, keagresifan bersaing, dan berani mengambil risiko (Lestari, 2012).

5. Kinerja usaha (Y)

Terdiri dari 7 item pertanyaan yaitu: keuntungan, kondisi keuangan, hasil produk mampu bersaing, jumlah pelanggan yang dimiliki, jumlah penjualan, kepuasan karyawan akan kompensasi, motivasi karyawan (Ardiyana dkk, 2010).

3.8 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji digunakan untuk menguji kevalidan dari item-item kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur kesahihan atau kehandalan dari item-item kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach's Coefficient Alpha*, jika nilainya lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika dibawah 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian yang antara lain ditunjukkan dengan mean, standart deviasi, maksimum, dan minimum (Sekaran & Bougie, 2013). Metode deskriptif ini berupa uraian tentang tanggapan atau penilaian responden yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan guna memenuhi beberapa asumsi dari penggunaan model regresi yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Jika diperoleh nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menguji pengaruh dari variabel bebas yang lebih dari satu baik pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat. Persamaan regresinya dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_i$$

Keterangan :

Y = Kinerja usaha

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Keterampilan

X₃ = Kemampuan

X₄ = Orientasi kewirausahaan

a = Nilai konstanta

e_i = Faktor pengganggu

b₁, b₂, b₃, dan b₄ = Koefisien regresi

c. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. Uji t

Menguji pengaruh secara individu dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $t \leq 0,05$ maka secara individu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan jika nilai probabilitas $t > 0,05$ maka secara individu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

e. Uji F

Menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $F \leq 0,05$ maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap

variabel terikat.. Dan jika nilai probabilitas $F > 0,05$ maka secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis ini akan menjelaskan pengaruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, lama usaha, dan jumlah karyawan.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	41	82,0%
	Perempuan	9	18,0%
	Total	50	100,0
Usia	Kurang dari 30 tahun	2	4,0%
	30-40 tahun	8	16,0%
	40-50 tahun	23	46,0%
	Diatas 50 tahun	17	34,0%
	Total	50	100,0
Pendidikan	SD	3	6,0%
	SMP	6	12,0%
	SMU	29	58,0%
	Sarjana	12	24,0%
	Total	50	100,0

Lanjutan Tabel 4.1

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Usaha	Furniture	12	24,0%
	Kerajinan	11	22,0%
	Makanan	22	44,0%
	Transportasi	2	4,0%
	Pengiriman barang	3	6,0%
	Total	50	100,0
Lama Usaha	≤ 5 tahun	4	8,0%
	6 – 10 tahun	19	38,0%
	> 10 tahun	27	54,0%
	Total	50	100,0
Jumlah Karyawan	≤ 5 orang	7	14,0%
	6-10 orang	24	48,0%
	11-15 orang	13	26,0%
	16-20 orang	5	10,0%
	> 20 tahun	3	6,0%
	Total	50	100,0

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden atau pelaku usaha UMKM di Kota Yogyakarta adalah laki-laki yaitu sebanyak 41 orang (82,0%) dan dari mereka kebanyakan sudah berusia dewasa yaitu berusia antara 40-50 tahun yaitu sebanyak 23 orang (46,0%). Dengan usia tersebut menunjukkan sebagian besar para pelaku usaha UMKM masih berusia produktif dalam menjalankan usahanya, ini dapat berdampak pada kinerja usaha yang berjalan dengan baik. Selanjutnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para pemilik usaha sebagian besar adalah SMU yaitu sebanyak 29 orang (58,0%). Ini menggambarkan

bahwa para pelaku usaha tersebut memiliki pendidikan formal yang cukup baik guna menunjang usaha yang dimilikinya. Diharapkan dengan pendidikan yang baik akan membantu pemilik usaha dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Selanjutnya jenis usaha dalam penelitian ini sebagian besar adalah usaha yang bergerak dalam bidang makanan/kuliner yaitu sebanyak 22 orang (44,0%), banyak usaha makanan/kuliner ini dapat dikarenakan Kota Yogyakarta sebagai kota wisata maupun pendidikan yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kemudian berdasarkan lama usaha menunjukkan mayoritas sudah menjalankan usaha minimal selama 10 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 54,0%. Ini menunjukkan bahwa responden sudah mempunyai pengalaman yang cukup lama dalam menjalankan usahanya sehingga berdampak pada baiknya pengelolaan usaha dan kinerjanya pun juga makin meningkat. Dan jika dilihat dari jumlah karyawannya menunjukkan para pelaku usaha mayoritas memiliki karyawan antara 6-10 orang yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 48,0%. Pada dasarnya makin banyaknya jumlah karyawan menunjukkan semakin besarnya usaha yang dijalankan dan kinerjanya pun juga baik dikarenakan perusahaan mampu mengelola usaha dan juga mampu menampung beberapa karyawan yang mana perusahaan harus mengeluarkan biaya yang besar dalam membayar para pekerjanya.

4.2 Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan

seluruh skor item pertanyaan). Teknik korelasinya memakai *PearsonCorrelation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas pada variabel penelitian dengan metode *Pearson Correlation* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,832	0,2787	Valid
X1.2	0,849	0,2787	Valid
X1.3	0,863	0,2787	Valid
X1.4	0,924	0,2787	Valid
X1.5	0,851	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Hasil pengujian validitas pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai r hitung di atas 0,2787 yang artinya bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid yang artinya dapat mengukur secara baik atau cermat.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel keterampilan (X2)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,631	0,2787	Valid
X2.2	0,792	0,2787	Valid
X2.3	0,628	0,2787	Valid
X2.4	0,793	0,2787	Valid

X2.5	0,810	0,2787	Valid
X2.6	0,728	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Hasil pengujian validitas pada variabel keterampilan menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai r hitung di atas 0,2787 yang artinya bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid yang artinya dapat mengukur secara baik atau cermat.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan (X3)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,675	0,2787	Valid
X3.2	0,751	0,2787	Valid
X3.3	0,704	0,2787	Valid
X3.4	0,601	0,2787	Valid
X3.5	0,707	0,2787	Valid
X3.6	0,720	0,2787	Valid
X3.7	0,659	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Hasil pengujian validitas pada variabel kemampuan menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai r hitung di atas 0,2787 yang artinya bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid yang artinya dapat mengukur secara baik atau cermat.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan (X4)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,712	0,2787	Valid
X4.2	0,859	0,2787	Valid
X4.3	0,823	0,2787	Valid
X4.4	0,929	0,2787	Valid
X4.5	0,882	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Hasil pengujian validitas pada variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai r hitung di atas 0,2787 yang artinya bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid yang artinya dapat mengukur secara baik atau cermat.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,716	0,2787	Valid
Y1.2	0,706	0,2787	Valid
Y1.3	0,752	0,2787	Valid
Y1.4	0,712	0,2787	Valid
Y1.5	0,721	0,2787	Valid
Y1.6	0,776	0,2787	Valid
Y1.7	0,631	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Hasil pengujian validitas pada variabel kinerja usaha menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki nilai r hitung di atas 0,2787 yang artinya bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid yang artinya dapat mengukur secara baik atau cermat.

2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas yang perhitungannya dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,913	Reliabel
keterampilan (X2)	0,827	Reliabel
Kemampuan (X3)	0,813	Reliabel
Orientasi kewirausahaan (X4)	0,899	Reliabel
Kinerja usaha (Y)	0,837	Reliabel

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk variabel tersebut memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60; maka kesimpulannya bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sesungguhnya.

4.3 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis ini akan menggambarkan atas jawaban-jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian dengan interval perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berikut ini adalah kategori dari masing-masing interval, yaitu:

Tabel 4.8 Interval Skala

Interval	Kategori
1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah
1,80 s/d 2,59	Rendah
2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi
3,40 s/d 4,19	Tinggi
4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi

1. Pengetahuan

Berikut akan ditunjukkan penilaian pemilik usaha pada pengetahuan dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0	4,00
2	1,80 s/d 2,59	Rendah	2	4.0	
3	2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	4	8.0	
4	3,40 s/d 4,19	Tinggi	24	48.0	
5	4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	20	40.0	
Total			50	100,0	

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada variabel pengetahuan didapat nilai mean sebesar 4,00 yang masuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa persepsi pada pengetahuan dengan kriteria tinggi sejumlah 24 responden, 20 responden dalam kriteria sangat cukup tinggi, 4 responden mempersepsikan cukup tinggi, 2 responden mempersepsikan rendah dan selebihnya tidak ada responden mempersepsikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan mayoritas para pelaku usaha UMKM memiliki pengetahuan yang baik dalam menjalankan usahanya, seperti pengetahuan dalam manajemen bisnis perusahaan, pengetahuan akan produk berkualitas, pengetahuan tentang promosi, dan mengetahui strategi pemasaran yang tepat dalam memenangkan persaingan usahanya.

2. Keterampilan

Berikut akan ditunjukkan penilaian pemilik usaha pada keterampilan dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Tentang keterampilan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0	4,30
2	1,80 s/d 2,59	Rendah	0	0,0	
3	2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	1	2,0	
4	3,40 s/d 4,19	Tinggi	21	42,0	
5	4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	28	56,0	
Total			50	100,0	

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada variabel keterampilan didapat nilai mean sebesar 4,30 yang masuk dalam kriteria

sangat tinggi. Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa persepsi pada keterampilan dengan kriteria sangat tinggi sejumlah 28 responden, 21 responden dalam kriteria tinggi, 1 responden dalam kriteria cukup tinggi dan tidak ada responden yang mempersepsikan rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan mayoritas pemilik usaha sudah memiliki keterampilan yang sangat baik dalam menjalankan usahanya, seperti keterampilan dalam hal memproduksi baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.

3. Kemampuan

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang kemampuan dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Tentang Kemampuan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0	4,47
2	1,80 s/d 2,59	Rendah	0	0,0	
3	2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	0	0,0	
4	3,40 s/d 4,19	Tinggi	14	28,0	
5	4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	36	72,0	
Total			50	100,0	

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada variabel kemampuan didapat nilai mean sebesar 4,47 yang masuk dalam kriteria sangat tinggi. Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa persepsi pada kemampuan dengan kriteria sangat tinggi sejumlah 36 responden, 14 responden dalam kriteria tinggi, responden yang mempersepsikan rendah sebanyak 1 orang dan

sebanyak 2 orang yang mempersepsikan sangat rendah, dan tidak ada responden yang mempersepsikan cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan mayoritas pemilik usaha menyatakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam aktivitas usahanya. Kemampuan ini antara lain ditunjukkan dengan pelaku usaha memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya, memiliki kemampuan dalam memimpin organisasi, dan mampu berinovasi serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang selalu dinamis.

4. Orientasi Kewirausahaan

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang orientasi kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Tentang Orientasi Kewirausahaan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0	4,16
2	1,80 s/d 2,59	Rendah	2	4.0	
3	2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	1	2.0	
4	3,40 s/d 4,19	Tinggi	17	34.0	
5	4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	30	60.0	
Total			50	100,0	

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada variabel orientasi kewirausahaan didapat nilai mean sebesar 4,16 yang masuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa persepsi pada orientasi kewirausahaan dengan kriteria sangat tinggi sejumlah 30 responden, 17 responden dalam kriteria tinggi, 1 responden dalam kriteria cukup tinggi,

responden yang mempersepsikan rendah sebanyak 2 orang dan tidak ada responden yang mempersepsikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan mayoritas pemilik usaha menyatakan tingginya orientasi kewirausahaan yang harus mereka lakukan jika menginginkan usahanya berjalan sukses dan berhasil. Orientasi ini antara lain adalah perusahaan memiliki kemandirian dalam menjalankan bisnisnya guna menghindari ketergantungan pada perusahaan lain dan bersikap agresif dalam bersaing dan menjadikan perusahaannya selangkah lebih maju dibandingkan dengan perusahaan lain.

5. Variabel Kinerja Usaha

Berikut akan ditunjukkan penilaian responden tentang kinerja usaha atas usaha yang mereka jalankan.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden Tentang Kinerja Usaha

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	1,00 s/d 1,79	Sangat Rendah	0	0,0	4,11
2	1,80 s/d 2,59	Rendah	0	0,0	
3	2,60 s/d 3,39	Cukup Tinggi	1	2.0	
4	3,40 s/d 4,19	Tinggi	29	58.0	
5	4,20 s/d 5,00	Sangat Tinggi	20	40.0	
Total			50	100,0	

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskripsi pada variabel kinerja usaha didapat nilai mean sebesar 4,11 yang masuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa persepsi pada kinerja usaha dengan kriteria tinggi sejumlah 29 responden, 20 responden dalam kriteria sangat tinggi, responden yang mempersepsikan cukup tinggi sebanyak 1 orang dan

tidak ada responden yang mempersepsikan rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan mayoritas pemilik usaha menyatakan sudah baiknya kinerja usaha yang mereka lakukan, hal ini ditandai antara lain dengan keuntungan usaha yang mereka peroleh dalam beberapa tahun ini mengalami peningkatan dan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi sehat sehingga mendukung kelancaran usaha.

4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat ditunjukkan pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28964168
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasar pada Tabel 4.14 di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) p value sebesar 0,884, dikarenakan nilainya di atas 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat ditunjukkan melalui nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dapat ditunjukkan pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PengetahuanX1	.909	1.101
	KeterampilanX2	.869	1.151
	KemampuanX3	.870	1.150
	OrientasikewirausahaanX4	.988	1.012

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaY

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasar pada Tabel 4.15 di atas diperoleh nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada semua variabel bebas dibawah nilai 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi hubungan atau korelasi yang kuat diantara variabel bebas tersebut.

4.4.3 Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat ditunjukkan melalui nilai probabilitas (sig) > 0,05 yang dapat ditunjukkan pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Hail Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Kesimpulan
Pengetahuan (X1)	0,252	Tidak Terjadi heterokedastisitas
Keterampilan (X2)	0,620	Tidak Terjadi heterokedastisitas
Kemampuan (X3)	0,061	Tidak Terjadi heterokedastisitas
Orientasi kewirausahaan (X4)	0,509	Tidak Terjadi heterokedastisitas

Sumber: Lampiran hasil olah data, 2020.

Berdasar pada Tabel 4.16 di atas diperoleh nilai probabilitas (sig) pada semua variabel bebas diatas 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.5 Pengujian Statistik

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini menguji pengaruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sign. t	Keterangan
Konstanta	0,064			
Pengetahuan (X1)	0,230	3,123	0,003	Signifikan
keterampilan (X2)	-0,260	2,425	0,019	Signifikan
Kemampuan (X3)	0,271	2,152	0,037	Signifikan
Orientasi kewirausahaan (X4)	0,190	2,875	0,006	Signifikan
Adjuste R Square = 0,459				
F hitung = 11,405				
Signifikan F = 0,000				

Variabel Terikat: Kinerja Usaha (Y)

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasar Tabel 4.17 di atas dapat ditunjukkan persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,064 + 0,230X_1 + 0,260X_2 + 0,271X_3 + 0,190X_4$$

1) Konstanta

Nilainya adalah 0,064 artinya bila pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan yang memengaruhi kinerja usaha maka besarnya kinerja usaha adalah sebesar 0,064.

2) Koefisien Pengetahuan

Nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,230. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pengetahuan satu per satuan maka variabel kinerja usaha (Y) akan naik sebesar 0,230 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Koefisien Keterampilan

Nilai koefisien keterampilan sebesar 0,260. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan keterampilan satu per satuan maka variabel kinerja usaha (Y) akan naik sebesar 0,260 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) Koefisien Kemampuan

Nilai koefisien kemampuan sebesar 0,271. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan kemampuan satu per satuan maka variabel kinerja usaha (Y) akan naik sebesar 0,271 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5) Koefisien Orientasi Kewirausahaan

Nilai koefisien orientasi kewirausahaan sebesar 0,190. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan orientasi kewirausahaan satu per

satuan maka variabel kinerja usaha (Y) akan naik sebesar 0,190 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.5.2 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Ditunjukkan pada Tabel 4.17 nilai *Adjusted R²* sebesar 0,459 yang artinya perubahan kinerja dari pemilik usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh variasi dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan sebesar 45,9%, sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

4.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian pengaruh pengetahuan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi pada variabel pengetahuan sebesar 0,003. Dikarenakan nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 atau ($0,003 < 0,05$) maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pengujian ini, maka hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha terbukti.

2. Pengujian pengaruh keterampilan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi pada variabel keterampilan sebesar 0,019. Dikarenakan nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 atau ($0,019 < 0,05$) maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel keterampilan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pengujian ini, maka hipotesis kedua yang menyatakan keterampilan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha terbukti.

3. Pengujian pengaruh kemampuan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi pada variabel kemampuan sebesar 0,037. Dikarenakan nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 atau ($0,037 < 0,05$) maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel kemampuan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pengujian ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha terbukti.

4. Pengujian pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi pada variabel orientasi kewirausahaan sebesar 0,006. Dikarenakan nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 atau ($0,006 < 0,05$) maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pengujian ini, maka hipotesis keempat yang menyatakan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha terbukti.

4.5.4 Uji F

Uji ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kinerja usaha. Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha. Berdasarkan pengujian ini, maka hipotesis kelima yang menyatakan pengetahuan, keterampilan,

kemampuan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha terbukti.

4.6 Pembahasan

Berdasar hasil analisis data di atas, maka dapat dinyatakan pengetahuan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha, yang berarti makin tingginya tingkat pengetahuan yang dimiliki para pemilik usaha akan menyebabkan makin tingginya kinerja usaha yang mereka peroleh. Untuk itu, dalam upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukan kompetensi terutama pada aspek pengetahuan yang secara berkesinambungan. Misalnya keinovasian, terbukti mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai kesuksesan sebuah usaha karena dengan keinovasian akan meningkatkan daya saing usahanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana (2006) yang mengemukakan bahwa kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan yang langsung berpengaruh pada kinerja bisnis. Apriliani dkk (2016) yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pengetahuan dengan kinerja usaha.

Pengujian menunjukkan bahwa variabel keterampilan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga makin baiknya tingkat keterampilan yang dimiliki oleh pemilik usaha akan mendorong makin meningkatnya kinerja perusahaan. Jika pemilik usaha memiliki keterampilan dalam berproduksi, berkomunikasi, bekerjasama dalam organisasi, mampu melakukan pengawasan, kontrol keuangan yang baik dan memiliki administrasi dan akuntansi yang baik pula dipastikan usaha mereka akan memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Apriliani dkk (2016) yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara keterampilan dengan kinerja usaha.

Utami dan Hendrati (2016) yang menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya variabel kemampuan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, ini menunjukkan bahwa makin baiknya pemilik usaha dalam mengelola usahanya, memiliki kemampuan dalam memimpin organisasi, dan mampu berinovasi serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang selalu dinamis diyakini perusahaan tersebut akan selalu kompetitif dan memenangkan persaingan, sehingga kinerja mereka tetap berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Apriliani dkk (2016) yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kemampuan dengan kinerja usaha. Utami dan Hendrati (2016) menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Lestari dkk (2015) membuktikan bahwa kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran.

Dan kemudian orientasi kewirausahaan juga terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta. Dengan demikian, semakin tinggi orientasi usaha yang dimiliki oleh para pengusaha akan menyebabkan tingginya kinerja yang mereka peroleh. Orientasi kewirausahaan menjadi semakin penting dalam meningkatkan kinerja usaha, penguasaan kemampuan manajemen akan maksimal jika seorang entrepreneur mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan yang kuat, mempunyai keyakinan bahwa keberhasilan dapat dicapai dari suatu usaha yang keras, rasa percaya diri yang tinggi dalam setiap tindakan dan keputusan serta memiliki sifat keterbukaan terhadap lingkungan (Syamsul, 2010). Orientasi Kewirausahaan merupakan karakteristik

dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil risiko, kecepatan dan fleksibilitas (Debbie and Philip, 2001). Penelitian Alimudin (2012) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat kinerja usaha. Apriliani dkk (2016) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Lestari dkk (2015) membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
2. Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pemilik usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
3. keterampilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pemilik usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
4. Kemampuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta.
5. Orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kota Yogyakarta .

5.2 Saran

1. Perlunya pemilik usaha menghitung dengan cermat mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan ketika melaut, sehingga pemilik usaha dapat menekan biaya yang dikeluarkan dan dampaknya dapat meningkatkan kinerja usahanya dikarenakan biaya yang minimal.
2. Memperhatikan biaya-biaya seperti keterampilan, kemampuan, dan orientasi kewirausahaan dikarenakan terbukti secara signifikan memengaruhi kinerja usaha yang diperoleh. Sebaiknya biaya-biaya

tersebut diperhitungkan dengan tepat, sehingga pemilik usaha tidak mengalami kerugian dalam melaut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dkk. 2010. Is Entrepreneurial Competency and Business Success Relationship Contingent Upon Business Environment? A Studi of Malaysian SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 16 (3), 182-203
- Alimuddin W., 2012. Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Bakrie Telecom Area Makassar
- Apriliani, Suparwono dan Trihudiyatmanto. 2016. Pengaruh Kompetensi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus di Sentra UMKM Pande Besi di Desa Krasak Kecamatan Mojotengah), *Jurnal Manajemen*, Volume 11 No.2, Juli 2016 ISSN: 1907-426X
- Ardiana, IDKR., Brahmayanti LA., Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12, no. 1, hal. 42-55
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonoma, Thomas V. and Bruce H. Clark. 1998. *Marketing Performance Assessment*. Boston [US]: Harvard Business School Press
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. 2007. *Research Methods in Education (6th ed.)*. London, New York: Routledge Falmer
- Darya, I Gusti Putu, 2012. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol 1 No.1. Hal 65-78.
- Debbie L., and Philip S., 2001. The Development Of Modern Entrepreneurship in China. *Stanford Journal of East Asia Affair*. Vol.01
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginsberg, A. 2011. *Measuring Changes in Entrepreneurial Orientation Following Industry Deregulation: The Development of a Diagnostic Instrument*, Proceedings of International Council of Small Business.

- Hostager, T. J., Neil, T. C., Decker, R. L., & Lorentz, R. D. 1998. Seeing Environmental Opportunities: Effects Of Intrapreneurial Ability, Efficacy, Motivation And Desirability. *Journal of Organizational Change Management*, 11(1), 11-25
- Kasali, R. 2010. *Myelin: Mobilisasi Intangibles Menjadi Kekuatan Perubahan*, Jakarta: Gramedia.
- Kaur H, Anupama B. 2013. Understanding The Concept of Entrepreneur Compeency. *Journal of Business Management & Social Sciences Research*, 2 (11), 31-33.
- Kuratko D.F, and Hodgetts R.M, 2004, *Entrepreneuership Theory, Process and Practice*, 6th ed., South-Western, Mason, Ohio. Latif, Daviz A, 2007, *Model for Teaching The Management Skills Component of Managerial Effectiveness to Pharmacy Student*, Riview, p. 377
- Lambing, Peggy. Dan Charles R. Kuehl. 2000. *Entrepreneurship*, 2 nd edition. New Jersey. Prentice-Hall International, A Pearson Education Company
- Lestari SS., Siswandari, Asri LR., 2015, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan keterampilan Terhadap Kinerja Pemasaran Di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Madiun, *Tesis*, Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, Surakarta.
- Lumpkin, G.T. and Dess G.G. 2008. *Clarifying the Entrepreneurial Orientation and Construct and Linking it to Performance*. *Academy of Management Review*. 21(1): 135-172
- Machmud, S.,and Sidharta, I., 2014. Business Models For SMEs In Bandung: SWOT Analysis, *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 8(1), pp. 51–61
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmood, R. and Hanafi, N. (2013). Entrepreneurial Orientation and Business Performance of Women - Owned Small and Medium Enterprises in Malaysia: Competitive Advantage as a Mediator. *International Journal of Business and Social Science* . 4 (1), 82 -90
- Mangkunegara A.A Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mitrani A., 1995, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. PT. Intermedia, Jakarta.

- Moeheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyaningsih, Hendrati Dwi. 2008. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pendampingan usaha terhadap kinerja usaha Mustahiq (Studi pada Rumah Zakat Indonesia di kota Bandung). *Tesis*. Universitas Islam Bandung.
- Mulyasa A. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ostrenga and Harwood. 1992. *The Ernst & Young Guide to Total Cost Management*. Publised Wiley. 5(5): 111-122
- Pamela, 2013, Kompetensi Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha Peternak Sapi Perah Pujon, Malang, *Tesis*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Pramudyo, A. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjakan Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI* Vol.1, No.1
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G. T., dan Frese, M. (2009). Entrepreneurial orientation and business performance: An assessment of past research and suggestions for the future. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 761-787.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sarwoko, E., Surachman, Armanu, & Hadiwidjoo, D. 2013. Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs. *IOSR Journal of Business and Management*, 7 (3), 31-38
- Sekaran, Uma., 2011, *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger., 2013, *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sidharta I, Lusiana D. 2014. Analisis Faktor Penentu Kompetensi Berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, Dan Ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(1). 49-60
- Silviasih., Franky S., dan Denny I., 2016, Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 16, No. 1, 13

- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Spencer, Lyle M., Jr. & Signe M., Spencer. 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons. Inc
- Sudiarta, I Putu Lanang Eka., I.K. Kirya., I.W. Cipta. 2014. Analisis FaktorFaktor Yang Memengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen*, Vol. 2 Tahun 2014
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Syamsul. 2010, *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Pola Inovasi, Motivasi dan Kinerja Usaha*. Bogor: Fakultas Ekonomi IPB
- Syarifah F., 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kebun Rimba Belian Inti Kabupaten Sanggau. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Umar H., 2005, *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Utami EN., dan Hendrati DM., 2016, Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM, *Bisnis dan Iptek*, Vol.9, No. 2, 98-109
- Weerawardena, Jay. 2003. Exploring The Role of Market Learning Capability in Competitive Strategy. *European Journal of Marketing*. Vol. 37, 407-429
- Wulaningtyas A dan Widiartono, 2017, Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Industri Kecil Dan Menengah (Studi pada IKM Furniture di Kota Semarang), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
Bapak/Ibu
Pemilik/Pimpinan UMKM
di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Bersama ini saya :

Nama : Ryo Putra Wijaya

NIM : 14311363

Instansi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan menjawab pertanyaan yang terlampir dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi pada UMKM di Kota Yogyakarta)”. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan data yang sangat kami perlukan dalam penelitian untuk penulisan skripsi, yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Demikian sekiranya Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia memberikan jawaban yang sejujurnya atas pertanyaan tersebut.

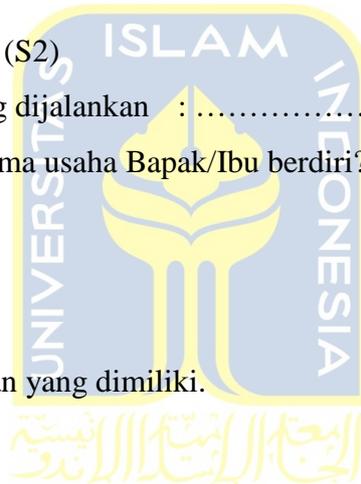
Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 18 Oktober 2020
Hormat Saya

Ryo Putra Wijaya

A. Identitas Responden

1. Nama UMKM :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Usia :tahun
5. Pendidikan formal yang dimiliki Bapak/Ibu.
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMU atau yang sederajat
 - d. Diploma (DIII)
 - e. Sarjana (SI)
 - f. Pascasarjana (S2)
6. Jenis usaha yang dijalankan :
7. Sudah berapa lama usaha Bapak/Ibu berdiri?
 - a. ≤ 5 tahun
 - b. 6 – 10 tahun
 - c. > 10 tahun
8. Jumlah karyawan yang dimiliki.
 - a. ≤ 5 orang
 - b. 6-10 orang
 - c. 11-15 orang
 - d. 16-20 orang
 - e. > 20 orang



B. Kuesioner Penelitian

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

PENGETAHUAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam menjalankan usaha, pengetahuan mengenai manajemen bisnis perusahaan sangat diperlukan					
2	Pengetahuan akan produk bagi pemilik usaha diperlukan dalam menciptakan produk yang berkualitas baik					
3	Sebagai seorang pemilik usaha harus mengetahui tentang perilaku konsumen dalam pembelian					
4	Pengetahuan tentang promosi diperlukan oleh pemilik usaha dalam memperkenalkan produk-produk yang akan dijualnya					
5	Penting bagi pemilik atau pimpinan dalam mengetahui strategi pemasaran yang tepat dalam memenangkan persaingan usaha					

KETERAMPILAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Keterampilan produksi diperlukan guna optimalisasi produk baik secara kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan					
2	Komunikasi menjadi sarana penting dalam menjalin hubungan dengan konsumen agar hubungan dengan konsumen selalu terjaga					
3	Kerjasama dengan semua pihak, baik itu karyawan maupun relasi usaha menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis yang dijalankan					
4	Pengawasan terhadap aktivitas kerja perusahaan diperlukan guna menjaga kelancaran usaha agar terhindar dari kerugian atau kebangkrutan					
5	Perusahaan harus memiliki sistem keuangan yang baik dalam menjalankan usaha guna menghindari kerugian					
6	Perusahaan wajib memiliki sistem administrasi dan akuntansi yang baik, sehingga aliran dana menjadi lebih jelas dan terinci					

KEMAMPUAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sebagai pemilik usaha atau pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mengelola bisnis					
2	Pengambilan keputusan yang tepat menjadi salah satu faktor penting menghindari kesalahan dalam mengambil kebijakan dalam menjalankan usaha					
3	Sebagai pemilik usaha harus memiliki kemampuan memimpin organisasi dalam usaha yang ia jalankan					
4	Sebagai pemilik usaha harus bisa mengendalikan semua aktivitas usaha yang ia jalankan					
5	Pentingnya perusahaan melakukan inovasi baik itu produk maupun non produk dalam menghadapi persaingan yang ketat					
6	Sebagai pemilik usaha atau pemimpin harus pandai membaca situasi baik di dalam maupun diluar perusahaan					
7	Perusahaan harus selalu dapat mengikuti perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif					

ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan harus memiliki kemandirian dalam menjalankan bisnisnya guna menghindari ketergantungan pada perusahaan lain					
2	Perusahaan harus selalu berinovasi jika ingin selalu memenangkan dalam persaingan usaha					
3	Perusahaan harus selalu proaktif agar tidak ketinggalan dalam perkembangan usaha yang selalu berubah					
4	Bersikap agresif dalam bersaing akan menjadikan perusahaan selangkah lebih maju dibandingkan perusahaan					
5	Perusahaan harus berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya					

KINERJA USAHA

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Keuntungan usaha dalam beberapa tahun ini mengalami peningkatan					
2	Kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi sehat sehingga mendukung kelancaran usaha					
3	Hasil produk yang kami produksi mampu bersaing dibandingkan dengan para pesaing					
4	Jumlah pelanggan yang kami miliki saat ini meningkat					
5	Jumlah penjualan perusahaan cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir					
6	Kepuasan karyawan meningkat seiring dengan kompensasi yang mereka terima					
7	Karyawan memiliki motivasi tinggi dalam menjalankan pekerjaannya dalam perusahaan					



LAMPIRAN 2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Usia	Pendidikan	Jumlah anggota yang ditanggung	Masa Kerja
1	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	Lebih dari 15 tahun
2	20-30 tahun	SMU	3 orang	5-10 tahun
3	Diatas 40 tahun	SMP	> 3 orang	11-15 tahun
4	31-40 tahun	SMP	2 orang	11-15 tahun
5	31-40 tahun	SMU	2 orang	5-10 tahun
6	Diatas 40 tahun	SMU	> 3 orang	Lebih dari 15 tahun
7	31-40 tahun	SMU	3 orang	5-10 tahun
8	Kurang dari 20 tahun	SMP	3 orang	Kurang dari 5 tahun
9	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	Lebih dari 15 tahun
10	20-30 tahun	SMU	1 orang	5-10 tahun
11	31-40 tahun	SMP	2 orang	11-15 tahun
12	31-40 tahun	Sarjana	3 orang	5-10 tahun
13	31-40 tahun	SMP	2 orang	5-10 tahun
14	Diatas 40 tahun	SMP	3 orang	Lebih dari 15 tahun
15	31-40 tahun	SD	3 orang	11-15 tahun
16	Kurang dari 20 tahun	SMP	2 orang	Kurang dari 5 tahun
17	20-30 tahun	SMP	1 orang	Kurang dari 5 tahun
18	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	11-15 tahun
19	31-40 tahun	SMU	3 orang	11-15 tahun
20	20-30 tahun	SMP	2 orang	11-15 tahun
21	Diatas 40 tahun	Sarjana	2 orang	Lebih dari 15 tahun
22	Diatas 40 tahun	SMU	> 3 orang	Lebih dari 15 tahun
23	Diatas 40 tahun	SMP	3 orang	5-10 tahun
24	20-30 tahun	SMP	2 orang	5-10 tahun
25	Diatas 40 tahun	SMU	1 orang	Lebih dari 15 tahun
26	20-30 tahun	SMU	1 orang	11-15 tahun
27	Diatas 40 tahun	SMP	3 orang	11-15 tahun
28	Kurang dari 20 tahun	SMU	2 orang	Kurang dari 5 tahun
29	31-40 tahun	SMP	3 orang	11-15 tahun
30	31-40 tahun	SMP	2 orang	11-15 tahun
31	31-40 tahun	SMU	2 orang	11-15 tahun
32	31-40 tahun	SMP	2 orang	11-15 tahun
33	31-40 tahun	SMP	2 orang	5-10 tahun
34	Diatas 40 tahun	SD	2 orang	Lebih dari 15 tahun
35	31-40 tahun	Sarjana	2 orang	Kurang dari 5 tahun
36	20-30 tahun	SMU	1 orang	Kurang dari 5 tahun
37	Diatas 40 tahun	SMU	> 3 orang	11-15 tahun
38	31-40 tahun	SMP	2 orang	Kurang dari 5 tahun
39	Diatas 40 tahun	SMU	3 orang	Lebih dari 15 tahun
40	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	Lebih dari 15 tahun
41	Diatas 40 tahun	SMU	> 3 orang	5-10 tahun
42	31-40 tahun	Sarjana	> 3 orang	5-10 tahun
43	31-40 tahun	SMU	3 orang	5-10 tahun
44	31-40 tahun	SD	3 orang	11-15 tahun
45	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	11-15 tahun

46	Diatas 40 tahun	SMU	> 3 orang	Lebih dari 15 tahun
47	Diatas 40 tahun	SMU	1 orang	Lebih dari 15 tahun
48	Diatas 40 tahun	SMU	2 orang	Kurang dari 5 tahun
49	20-30 tahun	SMU	2 orang	5-10 tahun
50	31-40 tahun	SMU	3 orang	5-10 tahun



LAMPIRAN 3 REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Pengetahuan (X1)					Total	Rata2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		
1	5	5	5	5	4	24	4,80
2	4	5	4	4	4	21	4,20
3	4	4	3	3	3	17	3,40
4	5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	4	5	4	4	22	4,40
6	4	5	4	5	4	22	4,40
7	4	4	4	4	4	20	4,00
8	3	3	3	3	3	15	3,00
9	4	4	4	4	4	20	4,00
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	4	3	3	3	3	16	3,20
12	4	4	4	4	4	20	4,00
13	4	4	3	3	3	17	3,40
14	5	5	5	4	4	23	4,60
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	4	4	4	4	4	20	4,00
17	4	3	4	3	3	17	3,40
18	4	4	4	3	3	18	3,60
19	4	4	4	4	4	20	4,00
20	5	5	5	4	4	23	4,60
21	4	4	4	4	4	20	4,00
22	4	3	3	3	3	16	3,20
23	5	5	5	5	4	24	4,80
24	4	4	4	4	4	20	4,00
25	5	5	4	4	4	22	4,40
26	5	5	5	5	5	25	5,00
27	5	5	5	5	5	25	5,00
28	4	4	4	4	4	20	4,00
29	5	5	5	5	4	24	4,80
30	3	3	3	1	2	12	2,40
31	3	3	1	1	2	10	2,00
32	4	4	4	4	4	20	4,00
33	5	5	4	4	4	22	4,40
34	4	4	4	4	4	20	4,00
35	4	5	4	5	4	22	4,40
36	4	4	4	4	4	20	4,00
37	5	4	5	4	4	22	4,40
38	4	4	4	4	4	20	4,00
39	4	3	4	3	3	17	3,40
40	4	5	4	4	4	21	4,20
41	4	4	4	4	4	20	4,00
42	4	5	5	3	3	20	4,00

43	5	4	4	4	4	21	4,20
44	5	4	5	4	3	21	4,20
45	4	4	4	4	4	20	4,00
46	5	5	4	4	4	22	4,40
47	4	4	3	4	4	19	3,80
48	4	4	4	4	4	20	4,00
49	4	4	4	4	3	19	3,80
50	5	4	5	4	3	21	4,20

No	Keterampilan (X2)						Total	Rata2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
1	4	5	4	5	4	4	26	4,33
2	4	5	4	4	5	4	26	4,33
3	5	4	5	4	4	3	25	4,17
4	5	5	5	5	5	4	29	4,83
5	5	5	4	5	5	4	28	4,67
6	4	3	4	3	4	4	22	3,67
7	4	4	3	4	3	3	21	3,50
8	4	3	4	3	4	3	21	3,50
9	4	4	4	4	4	4	24	4,00
10	5	5	5	5	5	4	29	4,83
11	5	4	4	4	5	4	26	4,33
12	5	5	4	5	4	4	27	4,50
13	5	5	5	4	5	5	29	4,83
14	5	5	5	5	5	5	30	5,00
15	5	4	4	4	4	4	25	4,17
16	4	5	4	4	4	4	25	4,17
17	5	5	5	4	4	4	27	4,50
18	5	4	5	4	4	4	26	4,33
19	5	4	4	4	4	4	25	4,17
20	5	5	5	5	5	4	29	4,83
21	4	4	5	4	4	3	24	4,00
22	5	4	5	4	4	4	26	4,33
23	5	5	5	5	5	4	29	4,83
24	4	4	4	4	4	4	24	4,00
25	5	4	4	4	4	4	25	4,17
26	5	4	5	4	5	5	28	4,67
27	4	5	4	5	4	4	26	4,33
28	5	5	5	5	5	5	30	5,00
29	5	5	5	5	5	5	30	5,00
30	5	5	4	5	4	4	27	4,50
31	5	4	5	4	4	4	26	4,33
32	5	5	5	5	5	4	29	4,83

33	5	4	5	4	4	4	26	4,33
34	5	5	4	5	4	4	27	4,50
35	5	5	4	5	5	4	28	4,67
36	4	4	4	4	4	4	24	4,00
37	5	5	4	5	5	4	28	4,67
38	4	4	3	4	4	3	22	3,67
39	4	4	4	4	4	4	24	4,00
40	4	4	4	4	4	4	24	4,00
41	4	4	4	4	4	4	24	4,00
42	4	5	4	5	4	4	26	4,33
43	5	4	5	4	4	3	25	4,17
44	4	3	4	3	4	4	22	3,67
45	5	3	3	3	3	3	20	3,33
46	5	5	5	5	5	5	30	5,00
47	5	5	5	3	3	3	24	4,00
48	4	4	4	4	3	3	22	3,67
49	5	4	4	4	5	4	26	4,33
50	4	4	5	4	4	3	24	4,00

No	Kemampuan (X3)							Total	Rata2
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		
1	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
2	5	4	4	5	5	4	4	31	4,43
3	5	4	5	4	4	4	4	30	4,29
4	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
6	5	5	4	5	5	5	4	33	4,71
7	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
8	5	4	5	4	4	5	4	31	4,43
9	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
10	5	5	4	5	4	5	4	32	4,57
11	5	4	3	4	4	4	3	27	3,86
12	5	5	4	5	5	5	4	33	4,71
13	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
14	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
15	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
16	5	5	4	5	5	5	4	33	4,71
17	5	4	4	5	4	5	4	31	4,43
18	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
19	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
20	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
21	5	5	5	4	5	5	5	34	4,86
22	5	5	5	4	5	5	5	34	4,86

23	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
24	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
25	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
26	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
27	4	3	3	4	4	4	4	26	3,71
28	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
29	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
30	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
32	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
33	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
34	4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
35	5	5	4	5	5	5	4	33	4,71
36	4	4	4	4	5	4	4	29	4,14
37	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
38	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
39	5	4	5	4	5	4	5	32	4,57
40	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
41	5	5	5	4	4	5	4	32	4,57
42	4	5	4	5	4	5	4	31	4,43
43	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
44	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
46	5	5	5	4	5	5	5	34	4,86
47	4	4	4	3	5	4	5	29	4,14
48	5	4	5	4	4	5	4	31	4,43
49	5	5	4	5	5	5	4	33	4,71
50	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14

No	Orientasi Kewirausahaan (X4)						Total	Rata2
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5			
1	5	5	4	4	3	21	4,20	
2	5	4	4	4	4	21	4,20	
3	4	5	4	5	4	22	4,40	
4	5	5	5	5	5	25	5,00	
5	5	5	4	4	4	22	4,40	
6	5	4	5	4	4	22	4,40	
7	5	4	4	4	4	21	4,20	
8	4	4	3	3	3	17	3,40	
9	4	4	4	4	4	20	4,00	
10	5	5	5	5	5	25	5,00	
11	4	4	3	3	3	17	3,40	
12	5	5	5	5	4	24	4,80	
13	4	4	4	4	4	20	4,00	

14	5	5	4	4	4	22	4,40
15	4	5	4	5	5	23	4,60
16	5	4	5	4	4	22	4,40
17	5	5	5	4	4	23	4,60
18	4	5	4	5	4	22	4,40
19	5	5	5	4	4	23	4,60
20	5	5	5	5	5	25	5,00
21	5	4	5	4	4	22	4,40
22	4	3	3	3	3	16	3,20
23	3	1	3	1	2	10	2,00
24	4	4	4	4	4	20	4,00
25	4	4	4	4	3	19	3,80
26	4	4	4	4	4	20	4,00
27	5	5	5	5	5	25	5,00
28	4	4	4	4	4	20	4,00
29	4	5	4	5	5	23	4,60
30	4	5	4	5	5	23	4,60
31	4	4	4	4	4	20	4,00
32	4	5	4	5	4	22	4,40
33	4	3	4	3	3	17	3,40
34	3	4	3	4	4	18	3,60
35	4	4	4	4	4	20	4,00
36	3	3	1	1	1	9	1,80
37	4	3	4	3	3	17	3,40
38	4	3	4	4	4	19	3,80
39	5	5	5	5	5	25	5,00
40	5	4	4	4	4	21	4,20
41	5	4	4	4	4	21	4,20
42	5	5	5	5	5	25	5,00
43	4	4	3	4	4	19	3,80
44	5	4	3	4	4	20	4,00
45	5	4	5	4	3	21	4,20
46	4	4	4	4	4	20	4,00
47	4	5	4	5	5	23	4,60
48	5	4	4	4	4	21	4,20
49	5	5	5	4	4	23	4,60
50	5	5	4	5	4	23	4,60

No	Kinerja Usaha (Y)							Total	Rata2
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7		
1	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
2	5	5	5	4	5	4	5	33	4,71
3	4	4	4	5	4	4	4	29	4,14

4	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	4	5	4	4	4	3	29	4,14
6	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
7	5	4	3	3	5	4	3	27	3,86
8	4	4	3	3	4	3	3	24	3,43
9	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
10	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
11	4	3	4	3	4	3	4	25	3,57
12	4	4	5	5	4	4	5	31	4,43
13	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
14	4	4	5	4	4	4	5	30	4,29
15	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
16	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
17	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
18	4	4	5	4	4	3	5	29	4,14
19	4	4	5	4	4	4	5	30	4,29
20	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
21	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
22	4	4	4	3	4	3	4	26	3,71
23	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
24	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
25	5	5	4	4	5	5	3	31	4,43
26	4	4	5	5	4	4	5	31	4,43
27	5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
28	4	4	4	4	3	4	3	26	3,71
29	5	5	4	4	5	5	4	32	4,57
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
31	5	4	4	4	4	3	4	28	4,00
32	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
33	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
34	4	4	4	4	3	4	4	27	3,86
35	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
36	4	4	4	4	4	4	3	27	3,86
37	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
38	3	4	3	4	3	1	3	21	3,00
39	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
40	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
41	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
42	5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
43	4	3	4	4	4	3	4	26	3,71
44	4	4	3	3	4	4	3	25	3,57
45	4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
46	5	4	5	5	5	4	5	33	4,71
47	4	3	4	4	4	3	4	26	3,71
48	4	4	5	4	4	4	5	30	4,29

49	5	4	5	4	5	4	4	31	4,43
50	4	3	4	3	4	3	3	24	3,43

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

Correlations		PengetahuanX1
X11	Pearson Correlation	.832
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X12	Pearson Correlation	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X13	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X14	Pearson Correlation	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X15	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
PengetahuanX1	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	5

Correlations

Correlations		KeterampilanX2
X21	Pearson Correlation	.631*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X22	Pearson Correlation	.792
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X23	Pearson Correlation	.628*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X24	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X25	Pearson Correlation	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X26	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
KeterampilanX2	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

Correlations

		Correlations	KemampuanX3
X31	Pearson Correlation		.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X32	Pearson Correlation		.751
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X33	Pearson Correlation		.704
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X34	Pearson Correlation		.601
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X35	Pearson Correlation		.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X36	Pearson Correlation		.720
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
X37	Pearson Correlation		.659**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		50
KemampuanX3	Pearson Correlation		1**
	Sig. (2-tailed)		
	N		50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	7

Correlations

		Orientasi kewirausahaanX4
X41	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X42	Pearson Correlation	.859
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X43	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X44	Pearson Correlation	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
X45	Pearson Correlation	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Orientasi kewirausahaan X4	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	5

Correlations

		Kinerja Usaha Y
Y11	Pearson Correlation	.716*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y12	Pearson Correlation	.706*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y13	Pearson Correlation	.752
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y14	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y15	Pearson Correlation	.721
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y16	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Y17	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
KinerjaUsahaY	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	7



LAMPIRAN 5 DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PengetahuanX1	50	2.00	5.00	4.00	.614
KeterampilanX2	50	3.33	5.00	4.30	.431
KemampuanX3	50	3.71	5.00	4.47	.368
OrientasikewirausahaanX4	50	1.80	5.00	4.16	.656
KinerjaUsahaY	50	3.00	5.00	4.11	.411
Valid N (listwise)	50				

Frequencies



Statistics

		PengetahuanX1	KeterampilanX2	KemampuanX3	OrientasikewirausahaanX4	KinerjaUsahaY
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

PengetahuanX1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,80-2,59	2	4.0	4.0	4.0
2,60-3,39	4	8.0	8.0	12.0
Valid 3,40-4,19	24	48.0	48.0	60.0
4,20-5,00	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

KeterampilanX2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,60-3,39	1	2.0	2.0	2.0
3,40-4,19	21	42.0	42.0	44.0
4,20-5,00	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

KemampuanX3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,40-4,19	14	28.0	28.0	28.0
4,20-5,00	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Orientasi kewirausahaanX4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,80-2,59	2	4.0	4.0	4.0
2,60-3,39	1	2.0	2.0	6.0
3,40-4,19	17	34.0	34.0	40.0
4,20-5,00	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Kinerja Usaha Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,60-3,39	1	2.0	2.0	2.0
3,40-4,19	29	58.0	58.0	60.0
4,20-5,00	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6 UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

NPar Tests

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28964168
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.884

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	PengetahuanX1	1.101
	KeterampilanX2	1.151
	KemampuanX3	1.150
	OrientasikewirausahaanX4	1.012

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha Y

Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.417	.394		1.058	.296
1					
PengetahuanX1	.053	.045	.173	1.161	.252
KeterampilanX2	.033	.066	.076	.500	.620
KemampuanX3	-.148	.077	-.292	-1.923	.061
OrientasikewirausahaanX4	.027	.041	.095	.666	.509

a. Dependent Variable: Abs_Resid



LAMPIRAN 7 REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OrientasikewirausahaanX4, PengetahuanX1, KemampuanX3, KeterampilanX2 b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.503	.459	.30224

a. Predictors: (Constant), OrientasikewirausahaanX4, PengetahuanX1, KemampuanX3, KeterampilanX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.167	4	1.042	11.405	.000 ^b
	Residual	4.111	45	.091		
	Total	8.278	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha Y

b. Predictors: (Constant), Orientasi kewirausahaanX4, PengetahuanX1, KemampuanX3, KeterampilanX2

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.064	.642		.100	.920
1	PengetahuanX1	.230	.074	.344	3.123	.003
	KeterampilanX2	.260	.107	.273	2.425	.019
	KemampuanX3	.271	.126	.242	2.152	.037
	OrientasikewirausahaanX4	.190	.066	.304	2.875	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha Y



